

PENGARUH KONSEP DIRI MELALUI AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Ilham Jati Puspa, Pujiati, Edy Purnomo
Pendidikan Ekonomi P.IPS Unila
Jalam Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine the effect of self-concept through learning activities on learning outcomes of Integrated Social Science at eighth grade students of SMP Negeri 2 Tumijajar academic year 2014/2015. The method used in this research was descriptive approach verification of *ex post facto* and surveys. The population in this study amounted to 181 students and 125 students sampled using simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and observation. Based on the data analysis it obtained the following results: (1) There is a positive and significant influence on the concept of self-learning activities. (2) There is a significant and positive impact of learning activities on learning outcomes of Integrated Social Science. (3) There is a positive and significant influence of the self concept on learning outcomes of Integrated Social Science. (4) There is a positive and significant influence of self concept through learning activities to the learning outcomes of Integrated Social Science.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 181 siswa dan sampel 125 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap aktivitas belajar. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci : aktivitas, hasil, konsep diri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan pula nilai-nilai dan moralnya serta keterampilan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar atau sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, yaitu dimulai dari kelas VII, VIII dan IX. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan atau sederajat. Oleh karena itu, lulusan SMP harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dengan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian besar dari jumlah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang tercermin dari hasil belajar siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur kompetensi yang telah dicapai setelah melakukan pembelajaran dan ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa. Selain

mengukur tingkat keberhasilan siswa nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tumijajar, menunjukkan bahwa pihak sekolah menetapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran IPS Terpadu adalah 73. Sedangkan hasil ujian semester genap pada kelas VIII menunjukkan hanya terdapat 23 siswa yang mencapai nilai KKM dari 181 siswa atau dapat dikatakan hanya 12,71% siswa yang mencapai KKM sedangkan 158 siswa belum mencapai nilai KKM dari 181 siswa atau dapat dikatakan hanya 87,30% yang belum mencapai KKM.

Peneliti menduga ada beberapa faktor yang faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, emosi, motivasi, disiplin dan minat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar dan guru, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal (Djamarah dan Zain, 2011: 176).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertindak laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Hal ini sejalan dengan pendapat Djaali (2007: 129) yang menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan dirinya sendiri tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaan dan bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Selanjutnya aktivitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain dari konsep diri. Aktivitas belajar erat kaitannya dengan keaktifan siswa di dalam kelas. Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan fakta yang

didapat bahwa siswa kurang aktif di dalam kelas. Aktivitas belajar menurut Gie dalam Suherman (2010: 1), aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015?

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar sebanyak 181 siswa, sampel penelitian sebanyak 125 siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus T. Yamane dan teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X, Z dan Y, maka digunakan uji t untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar

H_1 : Terdapat pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk konsep diri sebesar $4,365 > t_{tabel}$ sebesar $1,979$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu

H_1 : Terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk aktivitas belajar sebesar $5,445 > t_{tabel}$ sebesar $1,979$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain aktivitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu

H_1 : Terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk konsep diri sebesar $5,290 > t_{tabel}$ sebesar $1,979$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu

H_1 : Terdapat pengaruh konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 32,071$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 122 dan $\alpha = 0,05$. Dari daftar tabel F diperoleh sebesar 3,07. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $32,071 > 3,07$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan konsep diri (X) melalui aktivitas belajar (Z) terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Aktivitas Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil analisis di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan Hurlock dalam Gufon (2011: 13) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan hasil yang dicapai. Konsep diri juga berarti gambaran tentang dirinya sendiri dalam bandingannya dengan orang lain.

Hal ini sesuai dengan pendapat Agustiani (2006: 138) konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang dia peroleh dari interaksi dengan lingkungan. Mengenai penjelasan tersebut bahwa konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain.

Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung individu telah menilai dirinya sendiri. Penilaian terhadap diri sendiri meliputi watak dirinya, orang lain dapat menghargai dirinya atau tidak dirinya termasuk orang yang berpenampilan menarik atau tidak. Kemudian konsep diri menjadi berlandaskan pada pengalaman-pengalaman yang sejati, terbuka, dan peka terhadap perasaan-perasaan dari orang lain dan terhadap realitas-realitas lingkungannya.

Penelitian tentang konsep diri juga telah dilakukan oleh Maknunatin (2010) yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009/2010”. Dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara konsep diri terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi (r) 0,475 menunjukkan hubungan sebesar 0,384 antara konsep diri dengan motivasi belajar. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,157, artinya motivasi belajar dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 15,7% dan sisanya 84,3% dipengaruhi faktor lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya variabel Y adalah motivasi belajar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar IPS Terpadu. Selain itu, perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Tumijajar.

2. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil analisis di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan Sardiman (2010: 2) aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009: 114) keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis, meragakan dan mengukur. Sedangkan contoh kegiatan psikis diantaranya adalah seperti mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain dan lainnya.

Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan dari aktivitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran terdapat aktivitas belajar siswa maka akan terciptalah suasana belajar yang aktif. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Penelitian tentang aktivitas belajar juga telah dilakukan oleh Alfath (2012) yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Belajar dan Metode Mengajar Guru di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA

Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012". Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi (r) 0,466 menunjukkan hubungan sebesar 0,466 antara aktivitas belajar dengan hasil belajar ekonomi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,217, artinya hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh aktivitas belajar sebesar 21,7% dan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya variabel Y adalah hasil belajar ekonomi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar IPS Terpadu. Selain itu, perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Tumijajar. Selain perbedaan terdapat banyak persamaan. Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian *deskriptif verifikatif* dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

3. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil analisis di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan Burns dalam Narti (2014: 2) menyatakan konsep diri adalah gambaran yang bersifat individu dan sangat pribadi, dinamis dan evaluatif yang masing-masing orang mengembangkannya di dalam transaksi-transaksinya dengan lingkungan kejiwaannya dan yang dia bawa-bawa di dalam perjalanan hidupnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mubarak dan Cahyatin (2007: 238-239) yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu.

1. Tingkat perkembangan dan kematangan

Perkembangan anak seperti dukungan mental, perlakuan, dan pertumbuhan anak akan mempengaruhi konsep dirinya. Seiring perkembangannya, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri individu akan mengalami perubahan.

2. Keluarga dan budaya

Individu cenderung mengadopsi berbagai nilai yang terkait dengan konsep diri orang-orang yang terdekat dari dirinya. Dalam konteks ini, anak-anak banyak mendapat pengaruh nilai dari budaya tempat ia tinggal.

3. Faktor eksternal dan internal

Kekuatan dan perkembangan individu sangat berpengaruh terhadap konsep diri mereka. Pada dasarnya, individu memiliki dua sumber kekuatan, yakni sumber eksternal dan sumber internal.

4. Pengalaman

Ada kecenderungan bahwa konsep diri yang tinggi berasal dari pengalaman masa lalunya yang sukses dan ada pula pengalaman masa lalu yang gagal.

5. Penyakit

Kondisi sakit juga dapat mempengaruhi konsep diri seseorang.

6. Stresor

Stresor dapat mempengaruhi konsep diri seseorang apabila ia tidak mampu mengatasinya dengan sukses.

Oleh karena itu, konsep diri menjadi sebuah proses yang berkelanjutan, bukan lagi bersifat statis tetapi mampu untuk menyesuaikan kembali dan berkembang sebagai pengalaman-pengalaman baru yang terintegrasikan.

Penelitian tentang konsep diri juga telah dilakukan oleh Andriana (2008) yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Histologi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI Jakarta Tahun 2007/2008”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi (r) 0,566 menunjukkan hubungan sebesar 0,566 antara konsep diri dengan prestasi belajar. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,317, artinya

prestasi belajar dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 31,7% dan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya variabel Y adalah hasil prestasi belajar Histologi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar IPS Terpadu. Selain itu, perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran UKI Jakarta sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Tumijajar.

4. Pengaruh Konsep Diri Melalui Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti.

Hasil analisis diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan Sardiman (2007: 39-47) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik sebagai pencerminan dari proses pendidikan di sekolah tersebut. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sudjana yang dikutip oleh Wahab (2009: 24) membagi lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, kognitif, sikap dan motorik. Sejalan dengan pendapat tersebut Hamalik (2003: 155) mengemukakan hasil

belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Penelitian tentang kesiapan belajar, aktivitas belajar dan konsep diri juga telah dilakukan oleh Purwoto (2010) yang berjudul “Hubungan Antara Kesiapan Belajar, Konsep Diri dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Kristen 2 Surakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kesiapan belajar, konsep diri dan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi (r) 0,388 menunjukkan hubungan 0,383 antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar ekonomi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,147, artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh kesiapan belajar sebesar 14,7% dan 85,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada tempat penelitian. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di SMA Kristen 2 Surakarta sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Tumijajar. Perbedaan yang lain adalah dalam penelitian sebelumnya variabel Y adalah prestasi belajar ekonomi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil analisis data dan teori yang ada, maka dapat diketahui bahwa dari variabel konsep diri (X) dan aktivitas belajar (Z) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar IPS Terpadu (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa jika konsep diri seorang siswa tinggi, maka aktivitas belajar yang dicapai siswa akan tinggi.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa jika aktivitas belajar seorang siswa tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa jika konsep diri seorang siswa tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa jika konsep diri seorang siswa tinggi dan aktivitas belajar seorang siswa tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri*. Bandung: Refika Aditama.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gufron. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medika.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mubarak, W.I & Chayatin, Nurul. 2007. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Jakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Erman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Wahab, A. A. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.